

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Desa Pangambatan memiliki 23 satuan lahan. Satuan lahan yang terdapat di daerah penelitian memiliki indeks faktor tindakan konservasi yang bervariasi, yaitu berkisar antara 0,02 sampai dengan 1,00 dengan pembuatan mulsa, teras bangku, teras guludan dan pematang kontur.
2. Satuan lahan yang memiliki indeks erosi paling tinggi yaitu terdapat pada D1. VII H karena tanpa adanya tindakan konservasi atau bernilai 1,00 dengan luas 127 ha (8,48%) dari luas daerah penelitian. Satuan lahan ini tidak memerlukan tindakan konservasi.

Indeks erosi yang paling rendah terdapat pada F2. I Sw dengan nilai faktor tindakan konservasi sebesar 0,02. Pada satuan lahan ini tidak ada perubahan yang signifikan karena sawah teras bangku aluvial dapat menahan aliran air permukaan yang menyebabkan erosi.

THE
Character Building
UNIVERSITY

B. Saran

1. Satuan lahan yang memiliki indeks faktor tindakan konservasi yang tinggi sebaiknya dilakukan konservasi lahan dengan memperhatikan tanaman penutup lahan dan membuat jalur tanaman yang sesuai dengan garis kontur untuk mengurangi kecepatan aliran permukaan yang meningkatkan kekuatan mengangkut partikel tanah yang mempercepat terjadinya erosi.
2. Satuan lahan dengan indeks erosi yang tinggi sebaiknya menerima perlakuan konservasi yang lebih prioritas dalam upaya pencegahan dan mengurangi terjadinya erosi dan dibutuhkan adanya kerjasama antara petani dan pemerintah dalam menguasai faktor tindakan konservasi.

